

**PENERAPAN METODE SURVEY-QUESTION-READ-RECITE-REVIEW
(SQ3R) DENGAN MEDIA CETAK UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF
PADA SISWA KELAS IV SDN TANJUNGMERU
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Ulsana Puji Lestari¹, Imam Suyanto², Ngatman³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jln. Kepodang No. 67A Kebumen
e-mail: ulsanapuji@gmail.com
1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen FKIP UNS

Abstract: *The Application of Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R) Method Using Print Media in Improving Intensive Reading Skills for the Fourth Grade Students of SD Negeri Tanjungmeru in the Academic Year of 2015/2016. The objectives of this research is to improve intensive reading skills of students. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Subjects of the research were 22 students of fourth grade students of SD Negeri Tanjungmeru in the academic year of 2015/2016. Source of data were derived from students, fifth grade teachers, researcher, classmates, and documents. Techniques of collecting data were test and non-test. The results of this research showed that the application of Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R) method using print media can improve intensive reading skills of students in the first cycle 62.88%, in the second cycle 75%, and in the third cycle 84.09%.*

Keywords: *SQ3R, print media, intensive reading skills*

Abstrak: *Penerapan Metode Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R) Dengan Media Cetak Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Pada Siswa Kelas IV SDN Tanjungmeru Tahun Ajaran 2015/2016.*

Tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Tanjungmeru tahun ajaran 2015/2016, berjumlah 22 siswa. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa, guru kelas IV, peneliti, teman sejawat, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R dengan media cetak dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa dengan KKM > 70 pada siklus I sebesar 62,88%, siklus II 75%, dan siklus III 84,09%.

Kata kunci: *SQ3R, media cetak, keterampilan membaca intensif*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor yang sangat menentukan kualitas suatu bangsa. Kegagalan pendidikan berimplikasi pada gagalnya suatu bangsa

dan keberhasilan pendidikan juga secara otomatis membawa keberhasilan suatu bangsa. Oleh karena itu, dunia pendidikan harus diperhatikan tentang mutu pendidikan, antara lain: kuriku-

lum, mutu peserta didik, pendidik, manajemen, sarana, dan prasarana.

Kurikulum yang saat ini digunakan di sekolah dasar adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Struktur kurikulum KTSP mengacu pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berisi: delapan mata pelajaran, kegiatan belajar dan alokasi waktu yang berbeda untuk setiap mata pelajaran.

Susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada kurikulum KTSP, antara lain: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Bahasa Indonesia memiliki empat komponen keterampilan berbahasa. Empat komponen keterampilan berbahasa tersebut yakni: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Namun, dalam penelitian ini peneliti akan lebih menekankan pada keterampilan membaca siswa sebagai objek penelitian.

Menurut Tarigan (2008: 7), Membaca adalah suatu yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Keterampilan membaca merupakan kemampuan yang mutlak dikuasai oleh masyarakat yang ingin maju (melek huruf). Oleh karena itu, anak yang kurang mampu membaca akan mengalami kesulitan dalam belajar. Sebaliknya anak yang memiliki keterampilan membaca yang lebih baik akan lebih mampu menyesuaikan per-

kembangan di berbagai bidang dalam kehidupan mereka. Keterampilan membaca diperlukan untuk dapat memahami pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Jadi, keterampilan membaca bisa dikatakan sebagai ciri dari manusia yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Salah satu keterampilan membaca yang diajarkan di kelas IV adalah keterampilan membaca intensif. Menurut Tarigan (2008:12), "Keterampilan membaca intensif yaitu membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan ide-ide pokok pada tiap-tiap paragraf, pemahaman ide-ide naskah dari ide pokok sampai pada ide-ide penjelas, dari hal-hal yang rinci sampai ke relung-relungnya".

Berdasarkan data nilai siswa yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN Tanjungmeru, hasilnya menunjukkan masih rendahnya keterampilan membaca intensif siswa. Rendahnya keterampilan membaca intensif siswa kelas IV ini dibuktikan dari nilai Ulangan Tengah Semester bahasa Indonesia semester I yang masih tergolong rendah. Dari 22 siswa kelas IV SD tersebut, hanya 9 siswa yang nilainya mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah yaitu 65 atau ketuntasan siswa baru mencapai 40,9%, dan siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sejumlah 13 siswa dengan persentase 64,6%.

Data ketuntasan nilai bahasa Indonesia pada UTS, maka dapat digali permasalahan yang menjadi sebab lemahnya keterampilan membaca yang berujung pada kurangnya pemahaman siswa dalam memahami suatu teks bacaan. Hal ini disebabkan kurangnya minat siswa dalam membaca yang di-

pengaruhi oleh gaya mengajar guru, metode pembelajaran yang monoton dan tidak adanya penggunaan media belajar yang menarik serta penggunaan teknik membaca yang kurang disesuaikan dengan keterampilan membaca yang akan diajarkan khususnya di kelas IV.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa yang berujung pada tingginya kemampuan siswa dalam memahami isi teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah metode *SQ3R*. Selain itu, agar tercipta suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, peneliti juga menggunakan media cetak untuk mendukung penerapan metode *SQ3R* untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa.

Metode *SQ3R* merupakan proses membaca yang terdiri dari lima langkah yaitu *survey*, *question*, *read*, *re-cite*, dan *review* (Soedarso, 2010: 59).

Menurut Huda, 2013: 244, lima langkah metode *SQ3R* dapat membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca dan membantu siswa mendapatkan sesuatu ketika pertama kali mereka membaca teks. Bagi guru, metode *SQ3R* membantu mereka dalam membimbing siswa tentang cara membaca dan berpikir layaknya para pembaca efektif.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Siskalia (2014) yang menunjukkan hasil bahwa metode *SQ3R* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 10 Ngabang.

Media cetak adalah media yang menampilkan informasi berupa simbol-simbol tertentu dan berupa *alphnumeric*, seperti buku-buku, koran, majalah, dan modul, (Asyhar, 2011:

48). Menurut Susilana dan Riyana (2007: 14), media cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan. Media cetak ini menyajikan pesan melalui huruf dan gambar-gambar yang diilustrasikan agar lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan.

Menurut Susilana dan Riyana (2007: 15), kelebihan media cetak antara lain: (1) dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah banyak, (2) pesan atau informasi dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing siswa, dan (3) media pembelajaran lebih menarik karena dilengkapi dengan gambar dan warna.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan metode *SQ3R* dengan media cetak dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN Tanjungmeru tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN Tanjungmeru tahun ajaran 2015/2016 melalui penerapan metode *SQ3R* dengan media cetak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tanjungmeru. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tanjungmeru tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes yang berupa soal evaluasi tentang membaca intensif dan instrumen nontes yang meliputi lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis data terdiri dari reduksi data, pe-

nyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pelaksana tindakan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Tanjungmeru. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dan dua orang teman sejawat.

Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

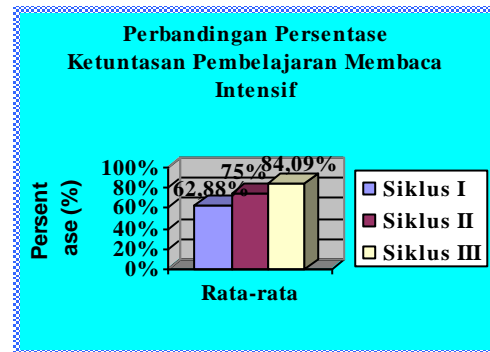
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil observasi terhadap kinerja guru dan respon siswa yang dilakukan oleh tiga observer terkait penerapan metode *SQ3R* dengan media cetak dalam pembelajaran membaca intensif pada siklus I, II, dan III sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Guru dan Siswa Tiap Siklus

Siklus	Persentase Hasil Observasi (%)	
	Guru	Siswa
Siklus I	74,38	73,13
Siklus II	85	83,86
Siklus III	93	92,17

Persentase ketuntasan hasil dalam pembelajaran membaca intensif yang pada siklus I, II, dan III dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Perbandingan Persentase Ketuntasan Pembelajaran Membaca Intensif Tiap Siklus

Berdasarkan gambar 1, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan pembelajaran membaca intensif mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Soedarso (2010: 60-64) berpendapat bahwa, kelebihan metode membaca *SQ3R* antara lain: (1) dapat mempercepat siswa menangkap isi bacaan, mendapatkan abstrak, mengetahui ide-ide yang penting, melihat susunan (organisasi) bahan bacaan tersebut, mendapatkan minat perhatian yang saksama terhadap bacaan, dan memudahkan mengingat lebih banyak serta memahami lebih mudah, (2) membuat cara membaca siswa menjadi lebih aktif dan lebih mudah menangkap gagasan yang ada daripada kalau hanya asal membaca, (3) membuat siswa fokus menemukan gagasan utama bacaan dan dapat menjawab pertanyaan yang telah disusunnya, (4) siswa mampu mengingat lebih lama poin penting bacaan yang telah dibacanya dengan mengungkapkan kembali isi bacaan dengan bahasanya sendiri, dan (5) membantu siswa mendapatkan hal-hal penting sebagai hasil dari kegiatan membaca.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode SQ3R dengan media cetak untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN Tanjungmeru tahun ajaran 2015/2016 yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa: Penerapan metode SQ3R dengan media cetak dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN Tanjungmeru tahun ajaran 2015/2016.

Peneliti memberikan beberapa saran agar kualitas pembelajaran semakin meningkat dengan baik yaitu (1) bagi guru, sebaiknya guru melibatkan siswa dalam pembelajaran, memotivasi siswa agar aktif menegur secara lisan siswa yang kurang berkonsentrasi saat pembelajaran, guru selalu berkeliling untuk mengecek pekerjaan semua siswa, dan memperhatikan alokasi waktu dengan baik. (2) bagi siswa, hendaknya siswa harus memperhatikan penjelasan guru, berperan aktif, dan memiliki motivasi serta semangat belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. (3) bagi sekolah, hendaknya mendukung dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperkaya metode dan media pembelajaran, (4) bagi peneliti lain, hendaknya melaksanakan penelitian pengembangan mengenai metode SQ3R dengan media cetak dan hasil penelitian ini bisa menjadi referensi dalam memberikan informasi tentang penerapan metode SQ3R dengan media cetak dan

ajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.

Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Siskalia. (2014). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Survey Question Read Recite Review di Sekolah Dasar*. Diperoleh pada 2 Desember 2015 dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5594>

Soedarso. (2010). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Susilana, R. & Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.

DAFTAR PUSTAKA

Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*